

Tujuan Pembelajaran dalam Perencanaan Pembelajaran

Erwinda Rahim Tanjung^{1*}, Meyniar Albina²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

*Corresponding author, e-mail: erwinda0301223100@uinsu.ac.id

Abstrak

Pembelajaran pada dasarnya proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik, dan sumber belajar pada satuan lingkungan pendidikan, dan membantu peserta didik belajar dengan baik. Tujuan penelitian ini ialah menjelaskan tentang pengertian pembelajaran, klasifikasi tujuan pembelajaran dan tujuan pembelajaran di lembaga sekolah dasar. Model analisis yang digunakan dalam penulisan ini adalah kualitatif, dan deskriptif, yakni metode yang memberikan contoh dan kerangka konseptual dengan bentuk resurcive dan simetris. Penelitian ini akan menghasilkan informasi yang memperjelas latar belakang yang dijabarkan. Dalam tujuan pembelajaran terdapat secara umum dan khusus, dan tujuan pembelajaran sangat penting bahkan menjadi utama dalam sebuah pendidikan.

Kata Kunci: Alam; Sekolah Dasar; Tujuan Pembelajaran.

Abstract

Learning is basically a process of interaction between educators and students, and learning resources in educational environment units, and helps students learn well. The purpose of this study is to explain the meaning of learning, classification of learning objectives and learning objectives in elementary school institutions. The analysis model used in this writing is qualitative, and descriptive, namely a method that provides examples and conceptual frameworks with resurcive and symmetrical forms. This study will produce information that clarifies the background described. In learning objectives there are general and specific, and learning objectives are very important and even become the main thing in education.

Keywords: Nature; Learning Objectives; Elementary School.

How to Cite: Tanjung, E. R. & Albina, M. (2025). Tujuan Pembelajaran dalam Perencanaan Pembelajaran. *Charta Educa: Jurnal Kajian Pendidikan*, 1(3), 99-102.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2025 by author.

Pendahuluan

Pendidikan sebagai upaya untuk membangun sumber daya manusia memerlukan wawasan yang sangat luas. karena pendidikan menyangkut seluruh aspek kehidupan manusia baik dalam pemikiran maupun dalam pengalamannya. Oleh karena itu, pembahasan pendidikan tidak cukup berdasarkan pengalaman saja, melainkan dibutuhkan suatu pemikiran yang luas dan mendalam. Menurut Ki Hajar Dewantoro tujuan pendidikan yaitu untuk mendidik anak agar menjadi manusia yang sempurna hidupnya, yakni kehidupan dan penghidupan manusia yang selaras dengan alamnya (kodratnya) dan masyarakatnya. (Darmadi, 2019)

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah/madrasah, pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama. Ini berarti bahwa keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung pada proses pembelajaran yang baik. Pembelajaran adalah su atu proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik, dan sumber belajar pada satuan lingkungan pendidikan/madrasah. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi perolehan ilmu, pengetahuan, dan penguasaan. Dengan kata lain pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Pembelajaran adalah suatu proses, mengatur, mengorganisasi tingkah laku belajar siswa sehingga terjadi perubahantingkah laku siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Dalam penulisan makalah, terdapat rumusan masalah yang akan di bahas pada penulisan ini yaitu apa pengertian pembelajaran, dimana tujuan pembelajaran terlaksana, kapan tujuan pembelajaran terwujud, siapa yang membuat tujuan pembelajaran, mengapa pentingnya sebuah tujuan pembelajaran, bagaimana tujuan pembelajaran di lembaga sekolah dasar.

Metode Penelitian

Salah satu metode yang digunakan dalam pengumpulan data makalah ini adalah analisis penelitian perpustakaan (*Library research*) yang melibatkan penulis membaca beberapa buku-buku yang terkait dengan subjek pembahasan. Data yang digunakan dalam penulisan ini terdiri dari data sekunder berupa jurnal, dan data primer berupa majalah, dokumen serta catatan-catatan. Model analisis yang digunakan dalam penulisan ini adalah kualitatif, dan deskriptif, yakni metode yang memberikan contoh dan kerangka konseptual dengan bentuk resurcive dan simetris. Penelitian ini akan menghasilkan informasi yang memperjelas latar belakang yang dijabarkan.

Hasil dan Pembahasan

Pengertian Pembelajaran

Secara umum istilah belajar dimaknai sebagai suatu kegiatan yang mengakibatkan terjadinya perubahan tingkah laku dalam diri seseorang. Dengan pengertian demikian, maka pembelajaran dapat dimaknai sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku peserta didik berubah kearah yang lebih baik. Adapun yang dimaksud dengan proses pembelajaran adalah sarana dan cara bagaimana suatu generasi belajar atau dengan kata lain bagaimana sarana belajar itu secara efektif digunakan. Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik dan tugas guru/pendidik adalah mengkordinasikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku peserta didik (Darsono, 2000)

Disini pendidik berperan sebagai fasilitator yang menyediakan fasilitas dan menciptakan situasi yang mendukung peningkatan kemampuan belajar peserta didik. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang "Sistem Pendidikan Nasional" pasal 1 ayat 20 dinyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. (Mappasiara, 2018).

Berdasarkan analisis diatas maka pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, merupakan suatu bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan. Dengan kata lain, pembelajaran ialah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Klasifikasi Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada dasarnya merupakan harapan, yaitu apa yang diharapkan dari peserta didik sebagai hasil dari belajar. Menurut Daryanto tujuan pembelajaran adalah tujuan yang menggambarkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki siswa sebagai akibat dari hasil pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku yang dapat diamati dan diukur. (Daryanto, 2005: 58)

Suryosubroto menegaskan bahwa tujuan pembelajaran adalah rumusan secara terperinci apa saja yang harus dikuasai oleh siswa sesudah ia melewati kegiatan pembelajaran yang bersangkutan dengan berhasil. Tujuan pembelajaran tercantum dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP merupakan komponen penting dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan yang pembangannya harus dilakukan secara professional. (Suryosubroto, 1997: 23)

Tujuan Pembelajaran (Instruktional) dirumuskan secara khusus dan mendalam, dalam hal ini tujuan pembelajaran dibedakan menjadi tujuan umum dan khusus :

1. Tujuan Pembelajaran secara umum. Memahami, mengetahui, mengenal dan sebagainya. Tujuan pembelajaran secara umum tingkat pencapaiannya mungkin memerlukan beberapa kali proses ajar dan mungkin dapat dicapai setelah dua atau tiga kali mengajar. Tujuan pembelajaran pada lembaga SD, SMP, SMA tidak perlu dirumuskan oleh guru karena telah ada dalam GBPP (Garis-garis Besar Program Pengajaran). (F. Mager, 1962)
2. Tujuan Pembelajaran secara khusus. Dalam hal ini tujuan pembelajaran dirumuskan oleh guru, tujuan tersebut harus dapat dicapai siswa setelah mengikuti satu kali kegiatan pembelajaran. Tujuan

pembelajaran secara khusus dikemukakan oleh Robert H. Davis disebut dengan “ Learning Objectives”. (H. Davis, 1974)

Menurut David G. Armstrong terdapat empat unsur dalam rumusan tujuan pembelajaran yaitu :

1. A (Audience) yaitu siapa yang akan mencapai tujuan tersebut.
2. B (Behavior) yaitu perilaku atau hasil belajar yang diharapkan.
3. C (Condition) yaitu menggambarkan secara rinci prosedur yang harus diikuti, apakah siswa itu dapat menunjukkan/ mendemonstrasikan atau tidak.
4. D (Degree) yaitu tingkatan minimum dari performance sebagai bukti bahwa tujuan telah tercapai. (G. Armstrong, 1983)

Tujuan Pembelajaran di Lembaga Sekolah Dasar

1. Dasar dan Tujuan Pembelajaran

a. Hadis

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ هَالِلٌ عَنْهُ : قَالَ رَسُولُ هَالِلٍ صَلَّى هَالِلٌ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ يُرِدْ هَالِلٌ بِهِ خَيْرًا يُقَفِّهُهُ فِي الدِّينِ وَإِنَّمَا الْعِلْمُ بِالتَّعَلُّمِ

Artinya : Dari Ibnu Abbas R.A ia berkata : Rasulullah SAW. bersabda: “Barang siapa yang dikehendaki Allah menjadi baik. Maka dia akan difahamkan dalam hal agama. Dan sesungguhnya ilmu itu dengan belajar”. (HR. Bukhori)

b. Syarah Hadis

Sumber kebahagiaan terletak pada hati, yaitu ketenangan dalam berdzikir kepada Allah SWT. Dengan demikian, kebahagiaan menjadi tujuan pendidikan, namun tujuannya tidak hanya di kehidupan ini saja melainkan juga di kehidupan selanjutnya. Untuk mencapai kebahagiaan tersebut, kuncinya terletak pada ilmu yang dapat diperoleh melalui proses belajar. (Abdul Baqi, 1949)

Pendidikan di sekolah dasar bertujuan memberikan bekal kemampuan dasar baca, tulis, hitung, pengetahuan dan keterampilan dasar yang bermanfaat bagi siswa sesuai dengan tingkat perkembangan serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan di tingkat selanjutnya. Terkait dengan tujuan pembelajaran yakni memberikan bekal pada kemampuan dasar baca tulis, maka peran pendidikan mampu memberikan bekal pada kemampuan dasar baca tulis melalui pada tahap kelas-kelas awal, sampai pada tercapainya kemampuan atau kelas-kelas di atasnya. (1990)

Rendahnya minat baca menjadi permasalahan yang dihadapi bangsa Indonesia, hal ini terlihat dari tertinggalnya kualitas SDM dari negara-negara lain di Asia. Ini menunjukkan kualitas pendidikan di Indonesia lebih rendah dari negara-negara lainnya. Mengingat pentingnya pendidikan dasar sebagai tonggak awal peningkatan SDM, banyak pihak menarik perhatian bahwa pendidikan dasar adalah jembatan upaya peningkatan pengembangan SDM untuk dapat berkompetisi dalam skala regional maupun internasional. Oleh karena itu, pada tingkat sekolah dasar sangat memungkinkan untuk dikembangkan usaha dalam perubahan mutu pendidikan, hal ini dilakukan melalui penataan kelembagaan, pengelolaan, dan peningkatan mutu pendidikan.

Kesimpulan

Hasil penulisan ini memperoleh beberapa simpulan, yaitu: (1) Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik, dan tugas guru/pendidik adalah mengkordinasikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku peserta didik. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai usaha sadar pendidik untuk membantu peserta didik agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya. (2) Pembelajaran ditingkat sekolah dasar sangat penting yang bertujuan untuk memberikan bekal dan pengalaman kepada peserta didik agar nantinya peserta didik mampu mengikuti pendidikan dijenjang yang lebih tinggi di atasnya. Pengembangan mutu pendidikan ditingkat sekolah dasar harus selalu diupayakan agar tujuan dari pendidikan itu sendiri dapat tercapai..

Daftar Pustaka

- Abdul, M. F. (1949). Mutiara Hadis Shahih Bukhari dan Muslim. Hadis No. 1702.
 Armstrong, G. (1983). *Secondary Education and Introduction*. Mc. Millant publishing Co. Inc.
 Darmadi, H. (2019). *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi*. Tangerang: Animage.

-
- Darsono, D. (2000). *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Daryanto, D. (2005). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Davis, R. (1974). *Learning System Desigh*; New York Mc. Graw Hall Book Company.
- Mager, R. (1962). *Preparing Instructional Objectives*. Education Divition.
- Mappasiara. (2018). Pendidikan Islam. Jurnal UIN Alauddin, VII(1).
<https://journal.uin.alauddin.ac.id/index.php/Inspiratif-Pendidikan/article/view/4940>
- Purwanto, & Ngalim. (1990). Psikologi Pendidikan. Remaja Rosdakarya.
- Suryosubroto. (1997). Proses Belajar Mengajar di Sekolah. Rineka Cipta.